HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA OTORITER DENGAN MORAL REMAJA DESA PONDOK AGUNG KECAMATAN PONDOK TINGGI KOTA SUNGAI PENUH

Febriady Huta Uruk

STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh
E-mail : febriadyhutauruk2@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari fenomena adanya remaja yang moralnya kurang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi moral remaja adalah pola asuh orangtua yang Otoriter. Penelitian ini bertujuan melihat hubungan antara pola asuh otoriter dengan moral remaja Desa Pondok Agung Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskripstif korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah remaja yang ada di Desa Pondok Agung Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *total sampling* dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Data dikumpulkan dengan mengadministrasi angket dengan model skala *likert.* Data diolah menggunakan teknik statistik, dan untuk melihat hubungan antara kedua variabel menggunakan **rumus korelasi** *Pearson Product Moment***.** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orangtua otoriter berada pada kategori sedang sedangkan moral remaja berada pada kategori sedang, dan terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orangtua otoriter dengan moral remaja. Melalui hasil penelitian ini, kepala Desa Pondok Agung Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh agar dapat melakukan sosialisai terkait dengan pola asuh orangtua dan moral remaja, orangtua perlunya memahami peranan dalam mengasuh anaknya dan untuk remaja Desa Pondok Agung Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh untuk dapat meningkatkan moralnya ke arah yang lebih baik.

Kata Kunci : *Pola Asuh Orangtua Otoriter, Moral Remaja*

PENDAHULUAN

Remaja adalah individu yang sedang berada pada masa transisi dari masa anak-anak menuju ke masa dewasa. Pada masa ini banyak terjadi perubahan baik segi fisik, pemikiran dan emosional pada diri remaja. Remaja diartikan oleh Santrock (Suryani,dkk, 2013) sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif dan sosial emosional. Perkembangan pada masa remaja yang secara fisik, kognitif, dan emosional yang sangat cepat berubah akan berdampak pada kurangnya kesiapan dari remaja untuk menerima kondisi tersebut dan seringkali menimbulkan kesalahpahaman dari orang dewasa lain yang beranggapan remaja masih anak-anak atau telah dewasa, namun remaja menginginkan dianggap sebaliknya.

Masa remaja adalah suatu periode dimana kapasitas untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan Mussen,dkk (Desmita, 2009) Menyatakan bahwa Masa remaja adalah suatu periode dimana kapasitas untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan secara efesien mencapai puncaknya. Adapun perubahan perkembangan kognitif selama masa remaja adalah proses pertumbuhan otak yang mencapai kesempurnaan, karena pada masa ini system.

Moral merupakan sikap terpenting yang segala sesuatu perbuatan atau sikap yang ditunjukkan oleh individu berkaitan nilai-nilai akhlak dan budi pekerti yang diterima dalam lingkungan masyarakat. Sebagaimana Desmita (2009) Menyatakan bahwa Moral merupakan suatu kebutuhan penting bagi remaja, terutama sebagai pedoman menemukan identitas dirinya, mengembangkan hubungan personal yang harmonis dan menghindari konflik-konflik yang selalu terjadi dalam masa remaja. Remaja perlu memahami nilai-nilai moral masyarakat agar sikap dan perilaku sesuai dengan dengan harapan masyarakat, sehingga remaja dapat diterima dalam lingkungan masyarakat. Moral dapat di pengaruhi oleh faktor dalam diri individu atau dari lingkungan individu. Sebagaimana Audah Manan (2017) Menyatakan bahwa moral pada diri remaja terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi seperti faktor internal (dari dalam diri remaja itu sendiri) dan faktor eksternal (dari luar diri remaja).

Orang tua mempunyai peran penting dalam pembentukan moral pada remaja. Karena, orang tua adalah pendidik pertama dan sangat bepengaruh bagi anaknya. Untuk membentuk remaja yang bermoral diperlukan peran orang tua yang ditunjukkan dengan pola asuh orang tua. Pola asuh sebagai pola sikap atau perlakuan orang tua terhadap remaja Yusuf (Supandi,dkk, 2016) menyatakan bahwa Mendefinisikan pola asuh sebagai pola sikap atau perlakuan orang tua terhadap remaja yang masing-masing mempunyai pengaruh tersendiri terhadap perilaku remaja antara lain terhadap kompetensi emosional, sosial, dan intelektual.

Terdapat tiga pola asuh yang biasa diterapkan orang tua pada anak Baumrind (Yuniarahmah & Racmah, 2014) Menyatakan bahwa "Terdapat tiga pola asuh yang biasa diterapkan Orang Tua pada anak, yaitu: (1) Pola asuh otoriter. (2) Pola asuh otoritatif. (3) Pola asuh permisif." Pola asuh otoriter adalah suatu gaya membatasi dan menghukum yang menuntut anak untuk mengikuti perintah-perintah orang tua dan menghormati pekerjaan dan usaha. Pola asuh otoritatif adalah pola asuh yang mendorong anak-anak agar mandiri tetapi masih menetapkan batas-batas dan pengendalian atas tindakan-tindakan mereka. Pola asuh permisif adalah pola asuh yang menekankan ekspresi diri dan regulasi diri.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan korelasional. Penelitian deskriptif (Trianto, 2012) adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Selanjutnya, A. Muri (2013) menyatakan pendekatan korelasional merupakan suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa ubahan dengan satu atau beberapa ubahan yang lain.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh remaja dengan pola asuh orang tua otoriter di Desa Pondok Agung Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh. Rentangan usia remaja Hurlock (Muhammad Al-Mighwar 2011) Menyatakan bahwa rentangan usia remaja antara 13-21 tahun yang juga dibagi dalam masa remaja awal antara usia 13-17 tahun, dan remaja akhir 17-21 tahun. Adapun remaja disini dibatasi rentan usiannya yang berusia 13-17 tahun berjumlah 55 orang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Penelitian

No	Sub Variabel	Kategori	Skor	F	%
1	Kontrol	Sangat Tinggi	≥ 19	4	7,27
		Tinggi	≥17 s/d <19	22	40
		Sedang	≥15 s/d <17	22	40
		Rendah	≥14 s/d <15	5	9,09
		Sangat Rendah	< 14	2	3,63
2	Kasih Sayang	Sangat Tinggi	≥ 20	6	10,90
		Tinggi	≥18 s/d <20	9	16,36
		Sedang	≥16 s/d <18	28	50,90
		Rendah	≥14 s/d <16	11	20
		Sangat Rendah	< 14	1	1,81
3	Komunikasi	Sangat Tinggi	≥ 17	6	10,90
		Tinggi	≥15 s/d <17	24	43,63
		Sedang	≥14 s/d <15	17	30,90
		Rendah	≥13 s/d <14	4	7,27
		Sangat Rendah	< 13	4	7,27
4	Tuntunan Kedewasaan	Sangat Tinggi	≥ 20	5	9,09
		Tinggi	≥17 s/d <20	21	38,18
		Sedang	≥16 s/d <17	13	23,63
		Rendah	≥14 s/d <16	12	21,81
		Sangat Rendah	< 14	4	7,27
Pola Asuh Orangtua Otoriter secara keseluruhan		Sangat Tinggi	≥ 70	4	7,27
		Tinggi	≥ 66 s/d <70	12	21,81
		Sedang	≥ 63 s/d < 66	20	36,36
		Rendah	≥ 59 s/d < 63	19	34,54
		Sangat Rendah	< 59	0	0

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa 36,36% remaja di Desa Pondok Agung Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh dengan pola asuh orangtua otoriter secara umum pada kategori sedang; 21,81% remaja dengan pola asuh orangtua otoriter secara umum berada pada kategori tinggi; 7,27% remaja dengan pola asuh orangtua otoriter secara umum berada pada kategori sangat tinggi; 34,54% remaja dengan pola asuh orangtua otoriter secara umum berada pada kategori rendah dan 0% remaja dengan pola asuh orangtua otoriter secara umum berada pada kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum remaja Desa Pondok Agung Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh dengan pola asuh orangtua otoriter secara umum berada pada kategori sedang.

Tabel 2. Analisis Pola Asuh Orangtua Pada Remaja Remaja Desa Pondok Agung Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh

No	Sub Variabel	Kategori	Skor	F	%
1	Berkata Jujur	Sangat Tinggi	≥ 24	5	9,09
		Tinggi	≥22 s/d <24	12	21,81
		Sedang	≥19 s/d <22	29	52,72
		Rendah	≥17 s/d <19	8	14,54
		Sangat Rendah	< 17	1	1,81
2	Berbuat Benar	Sangat Tinggi	≥ 22	8	14,54
		Tinggi	≥19 s/d <22	13	23,63
		Sedang	≥17 s/d <19	18	32,72
		Rendah	≥14 s/d <17	16	29,09
		Sangat Rendah	< 14	0	0
3	Berlaku Adil	Sangat Tinggi	≥ 18	5	9,09
		Tinggi	≥16 s/d <18	19	34,54
		Sedang	≥15 s/d <16	17	30,90
		Rendah	≥13 s/d <15	12	21,81
		Sangat Rendah	< 13	2	3,63
4	Berani	Sangat Tinggi	≥ 22	10	18,18
		Tinggi	≥19 s/d <22	6	10,90
		Sedang	≥17 s/d <19	30	54,54
		Rendah	≥14 s/d <17	8	14,54
		Sangat Rendah	< 14	1	1,81
Moral Remaja secara keseluruhan		Sangat Tinggi	≥ 81	5	9,09
		Tinggi	≥ 75 s/d < 81	12	21,81
		Sedang	≥ 69 s/d < 75	25	45,45
		Rendah	≥ 63 s/d < 69	13	23,63
		Sangat Rendah	< 63	1	1,81

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa 45,45% remaja di Desa Pondok Agung Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh memiliki moral remaja berada pada kategori sedang; 21,81% remaja memiliki moral remaja berada pada kategori tinggi; 9,09% remaja memiliki moral remaja berada pada kategori sangat tinggi; 23,63% remaja memiliki moral remaja berada pada kategori rendah dan 1,81% remaja memiliki moral remaja berada pada kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum remaja Desa Pondok Agung Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh memiliki moral remaja berada pada kategori sedang.

Correlations			
		Pola Asuh Orangtua Otoriter	Moral Remaja
PolaAsuhOrangtua Otoriter	Pearson Correlation	1	,380**
	Sig. (2-tailed)		,004
	N	55	55
MoralRemaja	Pearson Correlation	,380**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	55	55

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi, dapat diketahui besarnya nilai koefisien korelasi antara variabel pola asuh orangtua otoriter (X) dengan moral remaja (Y) adalah 0,380 dengan signifikansi 0,004. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh pola asuh orangtua otoriter dengan moral remaja, dapat diterima. Artinya, pola asuh orangtua otoriter dapat mempengaruhi moral remaja.

KESIMPULAN

1. Pola asuh orangtua otoriter di Desa Pondok Agung Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh secara umum berada pada kategori sedang dengan persentase 36,36% dalam hal pola asuh orangtua otoriter ditinjau dari kontrol dengan persentase 40%, pola asuh orangtua otoriter ditinjau dari kasih sayang dengan persentase 50,90%. Sementara itu, pola asuh orangtua otoriter di Desa Pondok Agung Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh berada pada kategori tinggi ditinjau dari komunikasi dengan persentase 43,63% dan tuntunan kedewasaan dengan persentase 38,18%.
2. Moral remaja di Desa Pondok Agung Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh secara umum berada pada kategori sedang dengan persentase 45,45% dalam hal berkata jujur dengan persentase 52,72%, berbuat benar dengan persentase 37,72% dan berani dengan persentase 54,54%. Sementara itu, moral remaja di Desa Pondok Agung Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh berada pada kategori tinggi dalam hal berlaku adil dengan persentase 34,54%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orangtua otoriter dengan moral remaja di Desa Pondok Agung Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh. **Hasil tersebut dibuktikan dengan angka koefisien korelasi rxy = 0,380 dengan sig = 0,01.**

DAFTAR PUSTAKA

A.Muri Yusuf. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, Prenadamedia Group.

Al- Mighwar,Muhammad. 2011. *Psikologi Remaja*. Bandung:CV Pustaka Setia.

AudahManan. 2017. *Pembinaan Moral dalam Membentuk Karakter Remaja*. *Jurnal Aqidah-Ta*. Vol.III No.1:59-69.

Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya

Supandi,dkk. 2019. *Pola Asuh Orang Tua dalam Perkembangan Moral Remaja (Studi Kasus) di Desa Pernek*. *Jurnal Psimawa*. Vol.2 No.1: 35-46

Suryani,dkk. 2013. *Penyesuaian Diri Pada Masa Puberitas*. Jurnal Ilmiah Konseling. (Vol.2 No.1:136-140

Yuniarahmah & Racmah. 2014. *Pola Asuh dan Penalaran Moral Pada Remaja yang Sekolah di Madrasah dan Sekolah Umum Banjarmasin*. Jurnal Escopsy. Vol.1 No.2:44-50